

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN RIWAYAT ANTENATAL CARE DAN PENYAKIT PENYERTA  
DALAM KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN STUNTING: LITERATURE  
REVIEW**

***RELATIONSHIP BETWEEN ANTENATAL CARE HISTORY AND  
COMORBIDITIES IN PREGNANCY WITH THE INCIDENCE OF STUNTING  
: LITERATURE REVIEW***



**DISUSUN OLEH:**

**FITRIANI**

**2011102411159**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta dalam  
Kehamilan dengan Kejadian Stunting: Literature Review**

***Relationship between Antenatal Care History and Comorbidities in  
Pregnancy with The Incidence of Stunting : Literature Review***



**Disusun Oleh:**

**Fitriani**

**2011102411159**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN RIWAYAT ANTENATAL CARE DAN PENYAKIT PENYERTA  
DALAM KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN  
STUNTING: *LITERATUR REVIEW***

**DISUSUN OLEH:  
FITRIANI  
2011102411159**

**Diseminarkan dan diujikan  
Pada Tanggal, 25 Februari 2022**

**PEMBIMBING**

  
**Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep  
NIDN. 1101038301**

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Metodologi Penelitian**

  
**Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd  
NIDN. 1114128602**

## **HUBUNGAN RIWAYAT ANTENATAL CARE DAN PENYAKIT PENYERTA DALAM KEHAMILAN DENGAN KEJADIAN STUNTING: LITERATUR REVIEW**

**Fitriani<sup>1</sup>, Fatma Zulaikha<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Indonesia.

Email: ffitriaalma@gmail.com

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Stunting yaitu dimana tinggi badan dengan usia dibawah kurang dari 2 standar media kurva perkembangan anak di sebabkan oleh kurangnya gizi 1.000 HPK Faktor-faktor pemicu kejadian pada anak stunting diantaranya yaitu riwayat antenatal care.. Penyebab lain stunting adalah penyakit penyerta dalam kehamilan. Penyakit penyerta dalam kehamilan yang sering dialami pada kehamilan yaitu hipertensi dan asma. Stunting menurut umur kurang dari -2 standar media kurva tumbuh kembang anak biasanya di sebabkan dengan permasalahan kurang gizi sejak 1.000 HPK. Usia anak di bawah usia 5 tahun biasanya masa pertumbuhannya dengan periode emas dapat menentukan kualitas agar dapat terlihat masa perkembangan fisiknya ataupun kepintaran.

**Tujuan:** Untuk mengetahui apakah ada Hubungan Riwayat Antenatal Care dan Penyakit Penyerta Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Stunting.

**Metode:** Desain penelitian yang digunakan adalah metode Literature review dengan lima belas (15) jurnal masing-masing sepuluh (10) jurnal internasional dan lima (5) jurnal nasional

**Hasil:** Didapatkan hasil analisis literature review terdapat 10 dari 15 artikel menyebutkan ada hubungan riwayat antenatal care dan penyakit penyerta dalam kehamilan dengan kejadian stunting

**Kesimpulan:** Ada hubungan riwayat antenatal care dan penyakit penyerta dalam kehamilan dengan kejadian stunting

**Kata Kunci:**Penyakit penyerta , riwayat antenatal care, stunting

---

## **ABSTRACT**

**Background:** *There are many factors that cause stunting, including the history of antenatal care. Antenatal Care (ANC) is a health service provided by health workers for mothers during pregnancy and carried out in accordance with service standards set out in the Midwifery Service Standards (SPK) in order to detect the risk of pregnancy complications that are carried out at least four times. Another cause of stunting is comorbidities in pregnancy. Comorbidities in pregnancy can be interpreted as a condition where there is a disturbance in the form or function of one part of the body that causes the body to be unable to work normally during pregnancy. Stunting is height according to age below -2 standard media of the child's growth curve caused by malnutrition problems since 1000 HPK. The age of children under five years is a golden period of development to determine the quality that is seen in terms of physical growth or intelligence.*

**Objective:** *To find out whether there is a relationship between Antenatal Care History and Comorbidities in Pregnancy with Stunting Incidence.*

**Methods:** *The research design used is the Literature review method with fifteen (15) journals each, ten (10) international journals and five (5) national journals.*

**Results:** *Based on the results of the literature review analysis, there are 10 journals that have a relationship between antenatal care history and comorbidities in pregnancy with the incidence of stunting and there are 5 journals that say there is no relationship between antenatal care history and comorbidities in pregnancy with stunting. . Antenatal Care is very important to pay attention to in order to prevent complications during pregnancy and childbirth and to maintain the health of the fetus.*

**Conclusion:** *comorbide, prenatal, stunting*

---

## **PENDAHULUAN**

Stunting adalah tinggi badan dengan usia kurang dari -2 standar median kurva perkembangan seorang anak dengan masalah kekurangan gizi kronis 1.000 HPK. Seorang ibu yang sedang hamil yang mengalami kekurangan gizi pada saat hamil sangat mengalami risiko melahirkan anak dengan stunting (Ibrahim dan Faramita, 2018).

WHO (2019) mengatakan terjadinya masalah stunting kepada anak dengan usia 5 tahun kebawah terdapat 21,9% atau kisaran 149 miliar pada tahun 2018. Tahun 2017 pada kasus stunting terdapat 151 (22,2%) miliar anak didunia, walaupun masalah dan angka sudah sangat berkurang tetapi masih dengan jumlah atau angka yang kecil.

Menurut Meiningsih (2019), Kementerian Kesehatan mencatat sebanyak 3 dari 10 anak Indonesia bertubuh pendek. Adanya anak dengan stunted, perkembangan fisiknya yang terganggu biasanya anak tumbuh dengan fisik yang pendek atau kerdil serta pertumbuhan otaknya yang akan terganggu sehingga dapat mempengaruhi persentasi anak disekolah. Penyebab terjadinya stunting sangat banyak diantaranya yaitu riwayat antenatal care. Antenatal Care (ANC) yaitu suatu Tindakan yang dilakukan oleh setiap rumah sakit/pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan Tindakan ini diberikan sesuai dengan prosedur layanan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (SPK) (Muliawan, 2019).

Perawatan ANC yang dilakukan pada saat ibu hamil sangat penting untuk diperhatikan agar dapat mencegah timbulnya komplikasi pada kehamilan serta pertumbuhan janinnya. Adapun kunjungan ANC ke pelayanan kesehatan guna untuk memeriksakan kandungannya secara rutin agar dibu dapat mendeteksi resiko yang terjadi saat kehamilan terutama pada status gizi ibu (Haile, 2016).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haile yang menyatakan bahwa anak yang terlahir dari orang tua yang memiliki riwayat antenatal care lebih dari 3 kali cenderung mencegah terjadinya stunting pada balita sehingga pentingnya untuk selalu rutin memeriksakan kandungannya minimal 3 kali selama hamil (Haile, 2016).

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data tersebut didapatkan bukan dari pengalaman peneliti langsung, melainkan dari hasil terdahulu yang sudah dilakukan peneliti sebelumnya. Pencarian artikel dimulai pada bulan april sampai dengan bulan juni, dari data sekunder mendapatkan hasil seperti artikel atau jurnal yang tentunya bersangkutan dengan topic seperti databased melalui *pubmed*, *research gate*, dan *google scholar*.

Artikel atau jurnal yang dicari melalui keyword agar dapat memperbesar jaringan atau menspesifikan bahan yang digunakan, agar mempermudah untu menentukan artikel atau jurnal yang akan dipakai. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Antenatal Care*”, “*Penyakit Penyerta*”, “*Kehamilan*” dan “*Stunting*” OR “*Comorbide*” OR “*Pregnant*”

## HASIL PENELITIAN

No	Nama Penulis, Tahun Terbit, Judul	Penerbit	Hasil Penelitian
1	(Masta Hutasoit 2020) Kunjungan Antenatal Care Berhubungan Dengan Kejadian Stunting	Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu Vol.11 No.1	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kunjungan antenatal care dengan kejadian stunting diketahui dengan nilai p sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ).
2.	(Gerungan, Malonda, Romboyn 2018) Hubungan antara riwayat penyakit Penyerta infeksi saat kehamilan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado	Jurnal Andalas Volume 6,Edisi 7	Hasil p value 0.002 menunjukkan bahwa adanya hubungan penyakit penyerta infeksi saat kehamilan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Tuminting Kota Manado
3.	(Yuwanti 2021) Faktor-faktor yang mempengaruhi Stunting Pada Balita di Kabupaten Grobogan	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Volume 8 edisi m,13	didapatkan pvalue 0.5 ( $>0.05$ ) yang berarti ada hubungan penyakit penyerta kehamilan dengan kejadian stunting
4	(Nurul Ramadhini 2019) Hubungan Antenatal Care terhadap Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2019	Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia Volume 6 edisi 7	Didapatkan p value 0.720 yang berarti tidak ada hubungan antara antenatal care dengan kejadian stunting
5	(PrastiwiSuhartin 2020) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Konawe Selatan	Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol.6 No.2	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit penyerta hipertensi saat hamil berhubungan dengan kejadian stunting dengan p value 0.001 ( $<0.05$ )
6	(Herwinda Kusuma Rahayu 2019) Antenatal care visit frequency of short stature mother as risk factor of stunting among	Indonesian Journal of Maternal	Didapatkan p value 0.04 yang berarti ada hubungan kunjungan antenatal care dengan resiko kejadian stunting

	children aged 6 - 23 months in Indonesia	Volume 7 edisi 3	
7	(Erlin Syahril 2020) Analysis of Obstetric Medical Determinant Factors toward Mothers with the Stunting Children	Green Medical Journal Volume 3 Edisi 3	Didapatkan pvalue 0.084 yang berarti ada hubungan antara penyakit kehamilan dengan kejadian stunting anak
8	(Ayesha Sania 2019) The contribution of preterm birth and intrauterine growth restriction to childhood undernutrition in Tanzania	Journal of Maternal and Child Volume 7 Edisi 3	Didapatkan p value 0.001 yang berarti ada hubungan bermakna komorbid penyakit kehamilan dengan stunting
9	(Thach Duc Tran 2017) Co-morbid anaemia and stunting among children of pre-school age in low- and middle-income countries: a syndemic	Journal of Public Health Volume 22 Edisi 4	Didapatkan p value 0.004 (<0.05) ada hubungan bermakna comorbid anemia terhadap stunting
10	(Archana Patel 2018) Maternal anemia and underweight as determinants of pregnancy outcomes: cohort study in eastern rural Maharashtra, India	Journal of BMJ Volume 20 edisi 6	Didapatkan pvalue 0.83 yang berarti lebih besar dari 0.05 tidak ada hubungan antara penyakit comorbid kehamilan dengan stunting
11	(Cintia Maulina 2020) Risk Factors for Stunting under Two-Year-Old Children in Surabaya	Journal of Health Promotion Vol.16 No.1	Didapatkan pvalue 0.005 (<0.05) yang berarti ada hubungan Riwayat ANC selama kehamilan dengan kejadian stunting di Surabaya
12	(Sumiati 2020) Determinants of Stunting in Children Under Five Years of Age in The Bone Regency	Journal Enferm Cli Vol.30 No.54	Didapatkan Pregnancy examination history/ ANC p value 0.041 (<0.05) yang berarti ada hubungan ANC dengan stunting
13	(Sandra Nkurunziza 2017) Determinants of stunting and severe stunting among Burundian children aged 6-23 months: evidence from a national cross-sectional household survey	Journal of BMC Pediatrics Volume 17 edisi 1	Didapatkan p value 0.003 yang berarti ada hubungan bermakna antenatal care dengan kejadian stunting
14	(Demsia Simbolon 2021) The Relationship Between Maternal And Child Health Services With The Prevalence Of Stunting Based On The Basic Health Research In Indonesia	The Indonesian Journal of Public Health, Vol 16, No 2	Didapatkan p value 0.001 (<0.05) ada hubungan kunjungan antenatal care dengan kejadian stunting
15	(Damaris K Kinyoki 2017) Assessing comorbidity and correlates of wasting and stunting among children in Somalia using cross-sectional household	Journal of BMJ Volume 10 edisi 8	Didapatkan p value 0.002 yang berarti ada hubungan antara penyakit komorbid dengan stunting

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis literature review terdapat 10 artikel menyebutkan bahwa ada hubungan antara antenatal care dan penyakit penyerta dalam kehamilan dengan kejadian stunting.. Antenatal Care harus diperhatikan karena dapat mencegah adanya komplikasi saat kehamilan ataupun saat persalinan. Khususnya di Indonesia, banyak ibu-ibu yang merasa kehamilan sebagai hal yang biasa dan alamiah. Mereka merasa tidak harus melakukan pemeriksaan kehamilannya dengan rutin.

Yuwanti (2021) mengatakan ibu yang melakukan pemeriksaan ANC tidak sesuai kelengkapannya akan beresiko memiliki memiliki balita stunting 2-4 kali dibandingkan ibu yang melakukan pemeriksaan lengkap. Kurangnya kunjungan pemeriksaan ANC padat beresiko lebih besar mengalami BBLR.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Gerungan (2018) bahwa dalam kehamilan yang kurang melakukan perawatan/kunjungan kurang dari tiga kali kepelayanan kesehatan maupun dokter maka sangat beresiko akan terjadinya stunting pad anaknya. Apabila ibu melakukan pemeriksaan ANC dengan teratur/sesuai anjuran maka ibu dapat mendeteksi resiko kehamilannya serta status gizi pada ibu.

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Tran (2017) yang menyebutkan penyakit penyerta selain hipertensi adalah asma. Dengan tambahnya usia kehamilan, akan memicu terjadinya peningkatan asma pada ibu Dengan meningkatnya usia kandungan maka pada ibu akan mengalami perubahan pada fisiknya terutama pada perut yang semakin membesar kemudian bertambahnya berat badan ibu, sedangkan ibu yang mengalami peningkatan asam akan beresiko melahirkan bayi dengan keadaan premature dan BBLR.

Patel (2018) menyebutkan penyakit penyerta kehamilan lainnya adalah anemi dipicu karena hemodelusi (volume plasma relative lebih banyak dibandingkan eritrosit) yang merupakan adaptasi fiisologis pada system peredaran ibu hamil untuk memenuhi keperluan vaskularisasi yang besar untuk uterus dan janin.

Hasil ini sejalan juga dengan penelitan oleh Patel (2018) yang menyatakan bahwa penyakit penyerta kehamilan lainnya adalah anemia yang dipicu karena adanya hemodelusi dimana adaptasi fiisologis pada sistem peredaran ibu hamil. Anemia akan terjadi apabila suatu suplai oksigen keotak mengalami suatu penurunan sehingga jaringan dapat terganggu sehingga dalam hal ini sangat beresiko tinggi pada saat ibu melahirkan dan terjadinya BBLR pada anak.

## **KESIMPULAN**

Literatur review ini didapatkan 15 jurnal (10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional) yang berkaitan dengan hubungan Riwayat antenatal care dan penyakit penyerta dengan kejadian stunting

Literatur review ini menemukan beberapa hal penting dalam hubungan riwayat antenatal care dan penyakit penyerta kehamilan dengan kejadian stunting dari 15 jurnal yang didapatkan 10 jurnal memiliki hubungan dan 5 jurnal tidak ada hubungan antara riwayat antenatal care dan penyakit penyerta kehamilan dengan kejadian stunting.

Riwayat antenatal care yang tidak memenuhi standar beresiko meningkatkan kejadian stunting pada bayi yang lahir ditandai dengan berat bayi lahir rendah. Penyakit penyerta dalam kehamilan yang biasanya terjadi masalah disfungsi suatu bagian tubuh dimana keadaan tersebut mengakibatkan tubuh tidak bekerja secara normal pada saat kehamilan berlangsung , sehingga dapat terjadinya stunting pada anak.

## BIBLIOGRAFI

- Ibrahim and Faramita R (2018). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2017. J. Kesehat..
- Kemendes RI. (2010). Keputusan menteri kesehatan RI No. 1995/Mendes/SK/ XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) Tahun 2016. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat.
- Meiningsih, Siti. (2019). Bersama Perangi Stunting. Jakarta Pusat : Direktorat Jendral Informasi dan Komunikasi Publik Kementrian Komunikasi dan Informatika.<http://indonesiabaik.id/public/uploads/post/3444/Booklet-Stunting-09092019.pdf>. Diakses pada tanggal 30 Maret 2020.
- WHO. Child Stunting World Health Statistics data visualizations dashboard. World Health Organization; 2019. Dari <https://apps.who.int/gho/data/node.sdg.2-2-viz-1?lang=en> [16 Januari 2020].

---

**Copyright holder:**

Nama Author (Tahun Terbit)

**First publication right:**

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia

**This article is licensed under:**